

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga (3) desa yang dipilih sebagai sasaran penelitian yaitu Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Data dan informasi yang dilampirkan merupakan data yang diterima langsung dari perangkat desa di ketiga desa ini. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Jumlah Dana Desa untuk Penanganan Stunting tahun 2019-2022

Tahun	Desa		
	Bangka Kantar	Golo Kantar	Nanga Labang
2019	Rp. 5.000.000	Rp. 2.400.000	Rp. 24.000.000
2020	-	-	-
2021	Rp. 6.300.000	Rp. 2.900.000	Rp. 70.030.000
2022	Rp. 5.000.000	Rp. 11.300.000	Rp. 95.465.000
Total	Rp. 16.300.000	Rp. 16.600.000	Rp. 189.495.000

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka kantar, Golo Kantar, Nanga labang November 2023

Tabel 5.2
Jumlah Kasus Stunting tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Kasus		
	Bangka Kantar	Golo Kantar	Nanga Labang
2019	13	1	9
2020	12	-	7
2021	19	2	15
2022	18	2	11
Total	62	5	32

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka kantar, Golo Kantar, Nanga labang November 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa total dana desa yang digunakan untuk pemberantasan stunting di desa Bangka Kantar dari tahun 2019 sampai tahun 2022 adalah sebesar Rp.16.300.000 dengan total kasus

stunting sebanyak 62 kasus. Untuk desa Golo Kantar, total dana desa yang digunakan untuk pemberantasan stunting adalah sebesar Rp.16.600.000 dengan total kasus sebanyak 5 kasus. Sedangkan untuk desa Nanga Labang, total dana desa yang digunakan untuk pemberantasan stunting adalah sebesar Rp.189.495.000 dengan total kasus sebanyak 32 kasus. Untuk penanganan stunting, bantuan yang diterima dalam bentuk pemberian makanan bergizi dan pelayanan kesehatan lainnya. Sehingga, dana desa yang digunakan untuk penurunan stunting tidak diterima dalam bentuk uang oleh masing-masing anak penderita stunting. Bantuan yang diterima lebih ke pelayanan kesehatan di mana pelayanan kesehatan ini dalam pelaksanaannya menggunakan dana desa yang telah disiapkan oleh pemerintah desa. Dana desa yang disiapkan penggunaannya lebih ke untuk membiayai pelaksanaan program-program yang sudah direncanakan oleh pemerintah desa.

5.2 Analisis dan Pembahasan

1) Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Penurunan Stunting di Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Kabupaten Manggarai Timur.

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu kenyataan sosial di mana dalam pengelolaannya terjadi interaksi sosial antara berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat dan kabupaten, perangkat desa dan juga masyarakat. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBD, pengelolaan ini diawali dengan perencanaan

yang mana akan dibahas dalam forum Musyawarah Rencana Pembangunan Desa.

Salah satu hal yang juga menjadi perhatian dalam pengelolaan dana desa yaitu yang berkaitan dengan masalah stunting. Stunting merupakan suatu keadaan di mana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia (lebih pendek dari tinggi normal). Stunting juga bisa diartikan sebagai gagal tumbuh akibat akumulasi ketidakcukupan zat gizi yang berlangsung dari kehamilan sampai usia 24 bulan.

Dalam mengatasi stunting tentu pemerintah memiliki program yang mana dalam menjalankan program-program ini pemerintah baik itu pemerintah pusat dan kabupaten maupun pemerintah desa tentu memerlukan bantuan dan kerja sama dengan berbagai pihak salah satunya yaitu pihak kesehatan. Pelaksanaan programnya juga tentu membutuhkan sejumlah dan di mana dana ini nantinya akan digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang berkaitan dengan pencegahan stunting.

Berikut adalah jumlah dana desa yang digunakan dalam penurunan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 :

Tabel 5.3
Jumlah Dana Desa untuk Penanganan Stunting tahun 2019-2022

Tahun	Desa		
	Bangka Kantar	Golo Kantar	Nanga Labang
2019	Rp. 5.000.000	Rp.2.400.000	Rp. 24.000.000
2020	-	-	-
2021	Rp. 6.300.000	Rp. 2.900.000	Rp. 70.030.000
2022	Rp. 5.000.000	Rp. 11.300.000	Rp. 95.465.000
Total	Rp. 16.300.000	Rp. 16.600.000	Rp. 189.495.000

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka kantar, Golo Kantar, Nanga labang November 2023

Untuk tahapan pengelolaan dana desa, berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dilakukan tahap-tahap berikut:

- a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Penatausahaan
 - d) Pelaporan
 - e) Pertanggungjawaban
- a) Perencanaan

Pengertian perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan demi meraih masa depan yang lebih baik dengan memperhatikan keadaan sekarang maupun keadaan sebelumnya. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan organisasi, penetapan strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, perumusan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi, hingga pencapaian tujuan organisasi.

Dalam pengelolaan dana desa, perencanaan merupakan hal yang paling utama. Perencanaan biasanya berisi program-program yang akan dilakukan dan besarnya dana yang digutuhkan untuk mendukung terlaksananya program-program tersebut. Dalam mengatasi stunting, ada beberapa program yang direncanakan oleh pemerintah desa di Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang. Program-program yang dimaksud yaitu bantuan rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat,

program pendidikan anak usia dini (PAUD) dan beberapa program lainnya. Tentu program-program ini dalam pelaksanaannya memerlukan kerja sama dan sejumlah dana yang memang dikhususkan untuk mendukung terlaksananya program ini.

Adapun rincian dana yang disiapkan guna membiayai program-program penanganan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang tahun 2019- 2022 :

Tabel 5.4
Jumlah Dana yang disiapkan untuk Membiayai Pelaksanaan Program Penurunan Stunting di Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Tahun 2019-2022.

No	Desa	Total Dana (Rp)
1.	Bangka Kantar	Rp.61.300.000
2.	Golo Kantar	Rp. 73.600.000
3.	Nanga Labang	Rp. 128.775.000

Sumber Data: Pemerintah DesaBangka Kantar, Golo Kantar,Nanga labang November2023

Tabel 5.5
Program-program yang direncanakan untuk penanganan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang

No	Nama Program
1.	Bantuan untuk Rumah tidak layak huni
2.	Bantuan jamban sehat
3.	Posyandu
4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sumber Data: Pemerintah DesaBangka Kantar, Golo Kantar,Nanga labang November2023

Dana yang disiapkan di atas disesuaikan dengan program kerja yang direncanakan dengan harapan penggunaan dananya bisa memenuhi setiap kebutuhan pelaksanaan program.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Desa Bangka Kantar dikatakan bahwa

“ Dalam menghadapi stunting, ada beberapa program atau kegiatan yang kami rencanakan dan sudah kami bahas bersama dengan perangkat desa yang lain dalam MusRenBang yaitu meliputi pemberian bantuan bagi rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan program Pendidikan Anak Usia Dini. Program-program yang direncanakan ini merupakan program penanganan stunting yang sesuai dengan kebijakan tentang program penanganan stunting yang ditetapkan pemerintah”.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Sekretaris Desa Golo Kantar dikatakan bahwa

“ Dalam menghadapi stunting, ada beberapa program atau kegiatan yang kami rencanakan dan sudah kami bahas bersama dengan perangkat desa yang lain dalam MusRenBang yaitu meliputi pemberian bantuan bagi rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan program Pendidikan Anak Usia Dini. Program-program yang direncanakan ini merupakan program penanganan stunting yang sesuai dengan kebijakan tentang program penanganan stunting yang ditetapkan pemerintah”.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Nanga Labang dikatakan bahwa

“ Dalam menghadapi stunting, ada beberapa program atau kegiatan yang kami rencanakan dan sudah kami bahas bersama dengan perangkat desa yang lain dalam MusRenBang yaitu meliputi pemberian bantuan bagi rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan program Pendidikan Anak Usia Dini. Program-program yang direncanakan ini merupakan program penanganan stunting yang sesuai dengan kebijakan tentang program penanganan stunting yang ditetapkan pemerintah”.

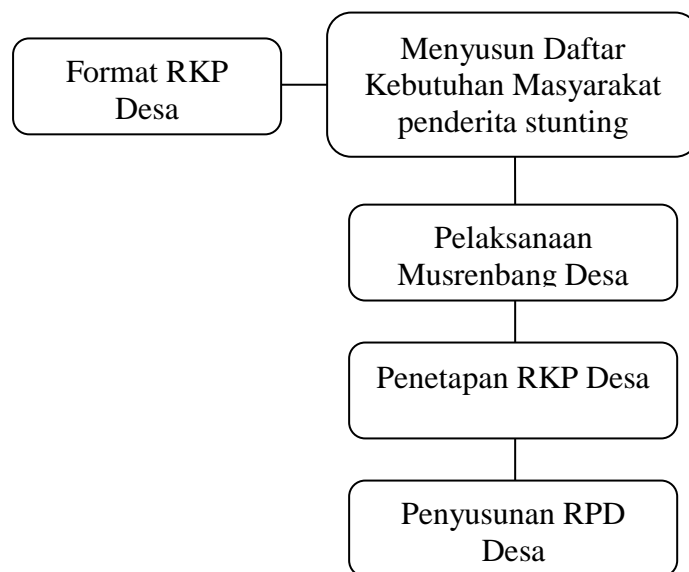
Namun sebelum pelaksanaan Musrenbang, Pemerintah Desa bersama dengan beberapa tokoh masyarakat melaksanakan rapat kecil-kecilan. Dalam rapat ini, pemerintah desamengusulkan penyusunan RKP desa (Rencana Kegiatan Pemerintah Desa), menyusun daftar kebutuhan masyarakat dan membentuk tim pelaksana guna pelaksanaan MusRenBang desa. Berdasarkan hasil Musrenbang, kemudian

Pemerintah Desa menetapkan RKP Desa dan langkah terakhir yaitu penyusunan RPD Desa (Rencana Penggunaan Dana Desa). Di mana RKP Desa dan RPD Desa ini berkaitan dengan upaya penurunan stunting.

Berdasarkan rangkuman penjelasan hasil wawancara dengan perangkat desa dari Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang, proses perencanaan pengelolaan dana desa dalam upaya penurunan stunting dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5.1

Alur Perencanaan Penggunaan Dana Desa



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mekanisme perencanaan di atas, maka akan lebih mengarahkan dan memudahkan pemerintah desa dalam melaksanakan pemerintahan desa, terutama dalam pengelolaan dana desa untuk penurunan stunting.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah tindakan atau implementasi dari suatu rencana yang telah disusun. Pelaksanaan berjalan dengan baik apabila dibekali dengan perencanaan yang matang. Dalam mengatasi stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang, dalam perencanaannya ada beberapa program yang direncanakan. Namun, dalam pelaksanaannya, tidak semua program yang direncanakan itu berjalan dengan baik atau bahkan belum berjalan, padahal dana untuk membiayai pelaksanaan programnya sudah disiapkan. Adapun rincian program penurunan stunting beserta jumlah dana yang disiapkan untuk digunakan demi kelancaran pelaksanaan program-program tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.6
Rincian Program Penanganan Stunting Desa Bangka Kantar Tahun 2019-2022

Program	Dana	Hasil terlaksana/belum terlaksana
Bantuan Rumah Layak Huni	Rp. 40.000.000	Belum Terlaksana
Bantuan Jamban Sehat	Rp. 5.000.000	Belum Terlaksana
Posyandu	Rp. 7.500.000	Terlaksana
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp. 8.800.000	Terlaksana

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar, November 2023

Berdasarkan informasi pada tabel, dapat dilihat bahwa di desa Bangka Kantar program penanganan stunting yang sudah terlaksana yaitu posyandu dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di mana kegiatan yang dilaksanakan dalam program posyandu terdiri dari imunisasi, pengukuran berat badan, tinggi badan, kemudian

biskuit dan susu untuk ibu hamil, menyusui dan anak-anak khususnya penderita stunting untuk perbaikan gizi. Program yang juga terlaksana yaitu PAUD.

Hal ini disampaikan dalam wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Bangka Kantar

“Dalam mengatasi stunting, ada beberapa prgram yang sudah kami tetapkan dalam perencanaan yaitu pemberian bantuan bagi rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan program Pendidikan Anak Usia Dini. Namun, dalam pelaksanaannya, program yang sudah berjalan dengan baik yaitu program Pendidikan Anak Usia Dini dan posyandu. Sedangkan program yang lain masih belum berjalan dengan baik”.

Tabel 5.7
Rincian program penanganan stunting Desa Golo Kantar
tahun 2019-2022

Program	Dana	Hasil terlaksana/tidak terlaksana
Bantuan Rumah Layak Huni	Rp. 50.000.000	Belum Terlaksana
Bantuan Jamban Sehat	Rp. 7.000.000	Belum Terlaksana
Posyandu	Rp. 5.300.000	Terlaksana
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp. 11.300.000	Terlaksana

Sumber Data: Pemerintah Desa Golo Kantar November 2023

Berdasarkan informasi pada tabel, dapat dilihat bahwa di desa Golo Kantar program penanganan stunting yang sudah terlaksana yaitu posyandu dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di mana kegiatan yang dilaksanakan dalam program posyandu terdiri dari imunisasi, pengukuran berat badan, tinggi badan, kemudian biskuit dan susu untuk ibu hamil, menyusui dan anak-anak khususnya penderita stunting untuk perbaikan gizi. Program yang juga terlaksana yaitu PAUD.

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Golo Kantar.

“Dalam mengatasi stunting, ada beberapa prgram yang sudah kami tetapkan dalam perencanaan yaitu pemberian bantuan bagi rumah tidak layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan program Pendidikan Anak Usia Dini. Namun, dalam pelaksanaannya, program yang sudah berjalan dengan

baik yaitu program Pendidikan Anak Usia Dini dan posyandu. Sedangkan program yang lain masih belum berjalan dengan baik”.

Tabel 5.8
Rincian program penanganan stunting Desa Nanga Labang
tahun 2019-2022

Program	Dana	Hasil terlaksana/belum terlaksana
Bantuan Rumah Layak Huni	Rp. 100.000.000	Terlaksana
Bantuan Jamban Sehat	Rp. 6.000.000	Terlaksana
Posyandu	Rp. 9.900.000	Terlaksana
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp. 12.875.000	Belum Terlaksana

Sumber Data: Pemerintah Desa Nanga Labang November 2023

Sedangkan di Desa Nanga Labang, program yang berjalan sesuai rencana yaitu bantuan untuk rumah tidak layak huni, jamban sehat dan posyandu, sedangkan untuk pendidikan anak usia dini belum berjalan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Erick Maru selaku Sekretaris Desa Nanga Labang:

“Berdasarkan program yang telah direncanakan, untuk penanganan stunting di desa Nanga Labang program Pendidikan Anak Usia Dini saja yang sampai sekarang masih belum berjalan”.

Pengelolaan dana desa untuk penanganan stunting juga tentu disesuaikan dengan program-program yang berjalan. Ketika program tidak berjalan, maka dananya akan digunakan untuk membiayai kegiatan lain. Pada tahun 2020, desa Bangka Kantar Golo Kantar dan Nanga Labang tidak menyediakan dana untuk penanganan stunting, karena dana desa yang ada dialihkan untuk penanganan covid yang pada saat itu sedang mewabah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan, pengelolaan dana desa untuk penanganan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang masih belum berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan dalam pelaksanaannya, ada program-program yang telah ditetapkan dalam perencanaan namun belum terlaksana karena satu dan lain hal. Hal ini menyebabkan dana yang dalam perencanaannya digunakan untuk stunting tetapi digunakan untuk membiayai kegiatan lain salah satunya yaitu untuk penanganan covid.

Dalam penanganan stunting, salah satu program yang dilakukan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di mana PAUD melaksanakan kegiatan bermain-belajar yang memberikan stimulasi psikososial dan perkembangan sesuai usia, menjadi simpul bagi layanan kesehatan dan gizi (misalnya program pemberian makanan tambahan pada anak) melalui koordinasi dengan unit lain seperti posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB) dan puskesmas serta menjadi pusat pengasuhan dan perlindungan juga mengembangkan kelas pengasuhan dan kelas orangtua.

Pelaksanaan pengelolaan dana desa untuk penurunan stunting yang tidak berjalan dengan baik juga terjadi di tempat lain, hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, Tiara, Kiagus Muhammad Sobri dan Martina Martina tentang Pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Tanjung belum berjalan dengan baik karena masih terdapat

hambatan dalam setiap proses pengelolaan dana desa, sehingga menyebabkan tujuan dari program dana desa tidak tercapai secara maksimal. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Damayanti, Diana tentang Implementasi Program Penurunan Stunting melalui Dana Desa (studi di desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas) tahun 2021. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa pemerintah desa Gununglurah sebagai implementor program penurunan stunting melalui dana desa belum memahami secara penuh kebijakan tersebut. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan stuktur birokrasi belum berjalan dengan baik dalam implementasi program penurunan stunting melalui dana desa Gununglurah, sehingga proses implementasinya belum optimal.

c) Penatausahaan

Penatausahaan adalah pencatatan seluruh transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran keuangan dalam satu tahun anggaran. Penatausahaan keuangan desa dapat dilakukan jika Kepala Desa telah menetapkan Bendahara Desa terlebih dahulu sebelum dimulainya tahun anggaran baru. Kegiatan penatausahaan umumnya dilakukan oleh TPK (Tim Pengelola Kegiatan).

Penatausahaan yang dilakukan oleh TPK sebagai pelaksana kegiatan berupa pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran. Adapun penerimaan yang dimaksud di sini yaitu semua penerimaan yang berkaitan dengan dana yang akan digunakan untuk penanganan stunting

di desa. Untuk penerimaan selain dalam bentuk uang, tetap dicatat untuk nanti kemudian dirupiahkan. Pengeluaran dicatat oleh pelaksana kegiatan atas belanja-belanja yang dilakukan, baik belanja barang maupun jasa. Di mana pengeluaran yang dimaksud yaitu pengeluaran yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program penanganan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang. Pengeluaran yang dicatat adalah pengeluaran untuk program-program yang sudah terlaksana. Hal yang perlu menjadi catatan adalah semua penerimaan dan pengeluaran tersebut didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.

d) Pelaporan

Pelaporan keuangan desa dalam pengelolaan Dana Desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan TPK sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan keuangan desa untuk membiayai program-program desa yang telah direncanakan. Di mana pelaporan tersebut berisikan informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah biaya yang digunakan. Laporan ini nantinya akan disampaikan Kepala Desa kepada Bupati/Walikota melalui Camat setiap tahun anggaran berakhir. Pada tahap pelaporan ini, ada beberapa program kerja yang telah dibuat oleh pemerintah desa di ketiga desa ini, yaitu, Bantuan Rumah Layak Huni, Bantuan Jamban Sehat, Posyandu dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tentu program-program ini akan berjalan apabila diimbangi dengan dana yang memang disiapkan untuk pelaksanaan program.

Adapun rincian program dan jumlah dana yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.9
Pelaporan pengelolaan dana desa untuk penurunan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang tahun 2019-2022

No	Program	Desa Bangka Kantar	Desa Golo Kantar	Desa Nanga Labang
1.	Bantuan Rumah Layak Huni	Rp.40.000.000	Rp.50.000.000	Rp.100.000.000
2.	Bantuan Jamban Sehat	Rp.5.000.000	Rp. 7.000.000	Rp.6.000.000
3.	Posyandu	Rp.7.500.000	Rp. 5.300.000	Rp.9.900.000
4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp.8.800.000	Rp.11.300.000	Rp.12.875.000
	Total	Rp.61.300.000	Rp.73.600.000	Rp.128.775.000

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar, Golo Kantar, Nanga Labang November 2023

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya penurunan stunting, pemerintah desa di ketiga desa yaitu desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang dalam tahap perencanaan telah menyiapkan dana dimana dana desa ini kemudian dalam tahap pelaksanaan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya. Dalam tahapan pelaporan ini, kemudian program-program yang telah dilaksanakan beserta jumlah dana yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program tersebut disajikan untuk kemudian dilaporkan Kepala Desa kepada Bupati/Walikota melalui Camat sebagai bentuk pertanggungjawaban.

e) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan sikap, prilaku, atau tindakan baik yang dilakukan seseorang atau kelompok kepada lingkungan sekitarnya. Pertanggungjawaban tersebut membuat beberapa informasi suatu kegiatan yang bersifat konkret yang telah diatur dalam perundang-undangan. Bentuk pertanggungjawaban dari Pemerintah Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang mengenai pengelolaan Dana Desa yaitu melakukan transparansi mengenai laporan hasil kegiatan khususnya yang berkaitan dengan penanganan stunting. Laporan yang disajikan tidak hanya mengenai program/kegiatan dan jumlah dana saja tetapi juga laporan mengenai apakah program-program tersebut sudah terlaksana atau belum. Adapaun rincian laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.10
Rincian Program dan Dana untuk Membiayai Program Penanganan Stunting Tahun 2019-2022

No	Program	Desa Bangka Kantar	Desa Golo Kantar	Desa Nanga Labang
1.	Bantuan Rumah Layak Huni	Rp.40.000.000	Rp.50.000.000	Rp.100.000.000
2.	Bantuan Jamban Sehat	Rp.5.000.000	Rp. 7.000.000	Rp.6.000.000
3.	Posyandu	Rp.7.500.000	Rp. 5.300.000	Rp.9.900.000
4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp.8.800.000	Rp.11.300.000	Rp.12.875.000

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar, Golo Kantar, Nanga labang November 2023

Tabel 5.11
Rincian Pelaksanaan Program Stunting

No	Program	Desa Bangka Kantar	Desa Golo Kantar	Desa Nanga Labang
1.	Bantuan Rumah Layak Huni	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Terlaksana
2.	Bantuan Jamban Sehat	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Terlaksana
3.	Posyandu	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar, Golo Kantar, Nanga Labang November 2023

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya penurunan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang beberapa program-program yang telah direncanakan dalam pelaksanaannya ada yang terlaksana dengan baik dan ada juga program-program yang belum berjalan. Adapun program-program yang belum berjalan terjadi karena keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang telah disediakan serta pemanfaatan dana yang sebenarnya digunakan untuk penurunan stunting tetapi digunakan untuk membiayai kegiatan lain di luar penurunan stunting. Untuk menghindari hal ini, bentuk pertanggungjawaban yang sangat diharapkan dari pemerintah desa yaitu memanfaatkan dana desa dengan baik yaitu dengan melaksanakan program-program sesuai dengan yang telah direncanakan dan penggunaan dananya disesuaikan dengan program-program yang ada dan tidak menggunakan dana desa untuk kepentingan pribadi atau membiayai program di luar penanganan stunting.

2) Dampak Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Penurunan Stunting di Desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Kabupaten Manggarai Timur.

Pengelolaan dana desa tentu memberikan dampak bagi penyelenggaraan pemerintahan desa maupun bagi masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak baik maupun dampak buruk. Pengelolaan dana desa dikatakan berdampak baik apabila pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan, dan masalah yang dihadapi bisa diselesaikan dengan baik tanpa menimbulkan masalah baru. Pengelolaan dana desa untuk penanganan stunting dikatakan berdampak baik apabila mampu mewujudkan desa damai dan sejahtera yang terbebas dari stunting. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 yang menyebutkan bahwa “Penggunaan Dana Desa untuk program prioritas Nasional sesuai kewenangan Desa adalah Pencegahan Stunting untuk mewujudkan Desa Sehat dan Sejahtera.

Namun ketika dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana desa tidak berjalan sesuai apa yang telah direncanakan, tentu tidak akan mengurangi masalah tetapi menambah masalah baru. Hal ini terjadi juga di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang. Di mana dalam penanganan stunting, ada beberapa program yang masuk dalam perencanaan namun dalam pelaksanaannya, program tersebut masih ada yang belum berjalan. Sehingga dana desa yang sebenarnya digunakan

untuk pelaksanaan program-program ini digunakan untuk kegiatan lain. Tentu hal ini bisa menghambat upaya penurunan stunting. Kerja sama dan keterbukaan para perangkat desa dan pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengelolaan dana desa dikatakan berhasil atau berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya tidak mendapatkan banyak hambatan. Ketika dalam pelaksanaannya, semua program-program yang telah ditetapkan dijalankan semuanya dan dana yang ditetapkan untuk membiayai terlaksananya program-program terpakai sesuai kebutuhan, maka tentu menjadi kepuasan tersendiri baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat.

Namun apabila dalam pelaksanaannya terjadi masalah di mana selain program yang belum berjalan juga penggunaan dana untuk membiayai kegiatan lain selain program stunting, tentu menjadi tanda tanya dan menjadi perhatian bukan saja bagi pemerintah desa, tetapi juga bagi masyarakat. Karena itu dalam pengelolaan dana desa dalam hal ini untuk penurunan stunting keterbukaan dan tanggungjawab dari pemerintah desa sangat diharapkan. Pemerintah desa diharapkan mampu untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat dan selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh desa. Namun, bisa juga beberapa program penurunan stunting tidak berjalan dengan baik selain karena dana yang tidak cukup juga karena kurangnya kesadaran dan partisipasi dari masyarakat sendiri.

Keberhasilan dalam pengelolaan dana desa terutama dalam penanganan stunting dapat dilihat dan dinilai dari bertambah atau berkurangnya jumlah

kasus stunting di desa. Dikatakan berhasil apabila kasus stunting di desa yang bersangkutan tiap tahun mengalami penurunan bahkan tidak ada sama sekali. Namun apabila kasus stunting tidak mengalami penurunan bahkan bertambah, maka terjadi kesalahan dalam pengelolaan dana desanya. Berdasarkan data yang diterima dari pemerintah desa di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang kabupaten Manggarai Timur, dapat dilihat bahwa pengelolaan dana desanya belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini karena jumlah kasus stunting di ketiga desa ini setiap tahunnya kadang bertambah kadang berkurang. Adapun data kasus stunting di ketiga desa ini sejak tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.12
Jumlah Kasus Stunting tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Kasus		
	Bangka Kantar	Golo Kantar	Nanga Labang
2019	13	1	9
2020	12	-	7
2021	19	2	15
2022	18	2	11
Total	62	5	32

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar, Golo Kantar, Nanga Labang November 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, kasus stunting mengalami penurunan untuk desa Bangka Kantar dari 13 turun menjadi 12, desa Golo Kantar pada tahun 2020 tidak ada kasus stunting dan desa Nanga Labang dari 9 menjadi 7. Namun pada tahun 2021, kasus stunting di ketiga desa ini naik di mana desa Bangka Kantar kasusnya naik menjadi 19, Golo Kantar naik menjadi 2 kasus dan desa Nanga Labang naik menjadi 15. Namun pada tahun 2022, di desa Nanga Labang dan Bangka

Kantar kasusnya berkurang sedangkan desa Golo Kantar jumlah kasusnya tetap sama dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa terutama untuk penanganan stunting di ketiga desa ini masih belum bisa dikatakan berhasil.